

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait hambatan dalam pembuatan SEP pasien rawat inap BPJS Kesehatan di rumah sakit wawa husada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hambatan dalam pembuatan SEP pasien rawat inap BPJS Kesehatan di rumah sakit wawa husada melalui aspek man adalah petugas kurang memahami prosedur pembuatan SEP dan peserta JKN yang memiliki status kepesertaan non aktif.
2. Hambatan dalam pembuatan SEP pasien rawat inap BPJS Kesehatan di rumah sakit wawa husada melalui aspek material adalah aplikasi berbasis web yakni Vclaim dan SIPP mengalami gangguan jaringan, maintenance, dan aplikasi tidak responsif.
3. Hambatan dalam pembuatan SEP pasien rawat inap BPJS Kesehatan di rumah sakit wawa husada melalui aspek methode adalah belum terdapat SOP tentang prosedur pembuatan SEP bagi pasien rawat inap BPJS Kesehatan.
4. Hambatan dalam pembuatan SEP pasien rawat inap BPJS Kesehatan di rumah sakit wawa husada melalui aspek material adalah sarana dan prasarana yang digunakan mengalami masalah teknis dan server komputer belum sepenuhnya terhubung dengan sistem.

5.2 Saran

1. Pihak rumah sakit perlu membuat SOP (Standar Prosedur Operasional) tentang cara pembuatan SEP bagi pasien rawat inap BPJS Kesehatan agar tidak terjadi kesalahan prosedur dan dapat menjadi acuan dalam proses pembuatan SEP.

2. Peneliti selanjutnya dapat membahas lebih luas lagi mengenai aspek lainnya seperti aspek administrasi yang meliputi prosedur pendaftaran pasien, pengumpulan dokumen, serta koordinasi antara rumah sakit, BPJS Kesehatan, dan pasien itu sendiri. Sehingga dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana proses administratif ini bisa menjadi hambatan, misalnya karena kebingungan dalam pengisian formulir, kekurangan dokumen yang diperlukan, atau ketidakjelasan dalam petunjuk pendaftaran.